

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 98 responden tentang pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan anak sekolah tentang jajanan sehat pada kelas IV dan V di SDN 02 Pondok Betung dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

V.1 Kesimpulan

a. Analisa Univariat

Dari hasil penelitian dapat dilihat distribusi rata-rata usia responden adalah 11-12 tahun. Distribusi frekuensi jenis kelamin Laki-laki (50%), dan perempuan (48%). Distribusi frekuensi pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum diberikan penyuluhan pada kategori pengetahuan baik (3%), pengetahuan cukup (45%) kurang dan pengetahuan kurang (50%) dan pengetahuan tentang jajanan sehat sesudah diberikan penyuluhan pada kategori pengetahuan baik (43%), pengetahuan cukup (39%) kurang dan pengetahuan kurang (16%).

b. Analisa Bivariat

Dari hasil Analisa data dengan uji Chi-Square pada penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan anak tentang jajanan sehat didapatkan nilai ($p\text{-value}=0,145$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan anak tentang jajanan sehat di SDN 02 Pondok Betung Tahun 2017.

V.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk penelitian yang terkait dengan topik penelitian ini yaitu :

V.1.1 Bagi anak sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi anak sekolah tentang jajanan sehat, sehingga anak dapat membedakan jajanan sehat dan tidak sehat. Serta anak dapat mempraktikkan perilaku hidup sehat.

V.1.2 Bagi pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan bagi pihak sekolah untuk rutin melakukan penyuluhan jajanan sehat dengan menggunakan media yang lebih beragam agar dapat menambah pengetahuan dan merubah sikap tentang jajanan sehat.

V.1.3 Bagi keluarga (khususnya orang tua)

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan pada keluarga khususnya orang tua tentang jajanan sehat untuk di konsumsi dan diharapkan orang tua dapat mencegah terjadinya macam-macam penyakit dari penggunaan bahan tambahan pangan yang terpapar bebas didalam kandungan jajanan anak. Serta orang tua dapat mengetahui batasan penggunaan bahan tambahan pangan yang baik sesuai anjuran BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan).

V.1.4 Bagi perkembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan khususnya dalam masalah anak sekolah serta penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan khususnya perawat anak agar melaksanakan tindakan promotif dan preventif yakni fungsi perawat sebagai penyuluhan saat memberikan informasi tentang jajanan yang sehat melalui penyuluhan dan melakukan sosialisasi tentang jajanan yang sehat.